

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Anggaran untuk Kamera ETL E Berkurang Rp 21,5 Miliar

## Tanah Abang, Warta Kota

ANGGARAN pembelian kamera pendukung tilang elektronik atau electronic traffic law enforcement (ETLE) dipangkas. Semula anggaran pembelian kamera itu mencapai Rp 60 miliar namun akhirnya dipangkas Rp 21,5 miliar hingga menjadi Rp 38,5 miliar.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, dana hibah kepada Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya tersebut dipangkas untuk menyesuaikan kebutuhan kamera di titik ETL E.

Awalnya kamera yang hendak dibeli mencapai 69 unit dan anggarannya sekitar Rp 60 miliar. Namun, setelah disesuaikan titik ETL E, disepakati pengadaan kamera sebanyak 45 unit sehingga anggarannya pun turun menjadi Rp 38,5 miliar.

"Pembelian 45 kamera ETL E kurang lebih sekitar Rp 38,5 miliar melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah perubahan (APBD-P) 2019," kata Syafrin di arena car free day, Minggu (13/10).

Syafrin mengatakan, penguangan dana pembelian kamera ETL E ini telah melalui kajian matang dengan Ditlantas Polda Metro Jaya.

"Harapan kami, 45 kamera ETL E itu bisa dipasang tahun ini di beberapa ruas jalan di Jakarta," ujarnya.

Menurut Syafrin, penambahan 45 kamera itu membuat total kamera ETL E di Jakarta menjadi 57 unit. Sebelumnya, 12 kamera sudah dipasang di Jalan Jenderal Sudirman-MH Thamrin.

Syafrin mengatakan, Pemprov DKI memiliki harapan, tilang elektronik bisa mengangkat tingkat disiplin lalu lintas di Jakarta. Hal ini berkaca pada sikap pengendara yang cenderung patuh aturan ketika ada polisi.

Namun ketika tidak ada polisi, mereka mengabaikan aturan lalu lintas. "Kami berharap penerapan ETL E bisa membuat masyarakat lebih patuh terhadap aturan yang dibuat pemerintah," ungkapnya.

## Rencana penggunaan

Sementara itu, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya sedang menyusun rencana penggunaan dana hibah dari Pemprov DKI untuk pembelian 45 kamera ETL E atau tilang elektronik.

"Permintaan DKI akhir tahun sudah bisa dipasang, kami sedang menyiapkan proses administrasinya," kata Wakil Direktur Lalu Lintas

Polda Metro Jaya AKBPI Made Agus, Minggu.

Agus mengaku, anggaran pembelian kamera ETL E dari Pemprov DKI memang dipangkas. Semula, anggaran yang diajukan adalah anggaran untuk membeli 69, kamera. Anggaran itu dipangkas hingga setara 45 kamera ETL E.

"Jumlahnya diturunkan berdasarkan pertimbangan anggaran dan ada alokasi lain," ujarnya.

Sebanyak 45 kamera ETL E yang dibeli tahun ini akan dipasang di empat titik. Keempat titik itu antara lain di Kawasan Kota Tua hingga Blok M sebanyak 18 kamera.

Lokasi lain adalah Jalan Rasuna Said hingga Jalan Prof Dr Satrio, serta antara Grogol hingga Pancoran dan antara Halim hingga Cempaka Putih.

Di Rasuna Said hingga Satrio akan dipasang 11 kamera sedangkan di dua lokasi lainnya, masing-masing akan dipasangi 8 kamera ETL E.

Beberapa waktu lalu, Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Yusuf menyatakan, ETL E membuat pengendara lebih taat aturan lalu lintas. (faf)

**Kami berharap penerapan ETL E bisa membuat masyarakat lebih patuh**

**Syafrin Liputo**  
Kadis Perhubungan